

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.¹ Sebagai upaya mencari pembuktian dan solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan dan merancang desain penelitian dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Ebbut dalam Wiriadmadja mengatakan:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sajian sistematika dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut².

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Menurut Suharsimi bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata "penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas diberbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode / siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *classroom Action Research* yaitu suatu

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 58.

² Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

Action Research (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas.³ Berdasarkan keterangan di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Beberapa alasan pemilihan metode penelitian dengan menggunakan PTK adalah hal pertama di karenakan PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Kedua, PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi professional dalam kegiatan proses KBM. Ketiga, dengan melaksanakan tahap-tahap dalam PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Oleh karena itu, penulis menggunakan *classroom action research* sebagai media untuk mengetahui metode dan cara yang cocok dalam mengatasi masalah hasil belajar yang terjadi pada MII Sangubanyu Kecamatan Bawang Kabupaten Bawang.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III MI Sangubanyu Batang tahun ajaran 2011/2012. Alasan peneliti memilih kelas III MII sebagai subjek penelitian adalah karena pada kelas III ini pembelajaran berlangsung ketinggalan dibandingkan dengan kelas yang lain, terutama pada mata pelajaran Matematika.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di kelas III MII Sangubanyu Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 112.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Februari – 8 Maret 2012

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No	Rencana Kegiatan	Februari				Maret							
		Minggu ke											
		1	2	3	4	1	2	3	4	5			
1.	Melakukan pendekatan kepada kepala sekolah untuk mengajukan permohonan izin proposal			✓									
2.	Penyerahan proposal			✓									
3.	Persiapan												
	➤ Menyusun konsep pelaksanaan pembelajaran				✓								
	➤ Menyusun instrumen penelitian				✓								
	➤ Menyepakati jadwal dan tugas penelitian				✓								
	➤ Diskusi konsep pelaksanaan penelitian				✓								
4.	Pelaksanaan												
	➤ Mempersiapkan bahan pembelajaran				✓								
	➤ Pelaksanaan Siklus I				✓								
	➤ Melakukan refleksi tindakan siklus I					✓							
5.	➤ Pelaksanaan siklus II						✓						
	➤ Melakukan refleksi tindakan siklus II						✓						
6.	Penyebaran angket penelitian dan						✓						

No	Rencana Kegiatan	Februari				Maret							
		Minggu ke											
		1	2	3	4	1	2	3	4	5			
	mengumpulkan data yang diperlukan												
7.	Melakukan analisis data						✓						
8.	Pembuatan Laporan												
	➤ Menyusun konsep-konsep Penelitian						✓						
	➤ Penyelesaian laporan							✓					

D. Pelaksanan dan Kolaborator

1. Pelaksana

Dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai pelaksana adalah peneliti dan peserta didik kelas III MII Sangubanyu Kecamatan Bawang Kabupaten Bawang sebagai sasaran penelitian ini.

2. Kolabolator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang dikerjakan bersama-sama dengan peneliti. Dalam penelitian ini akan melibatkan guru ahli sebagai guru pendamping atau disebut dengan observer. Bertindak sebagai mitra observer adalah Arbaiyah, S.Pd. Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan

akhir.⁴ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini.

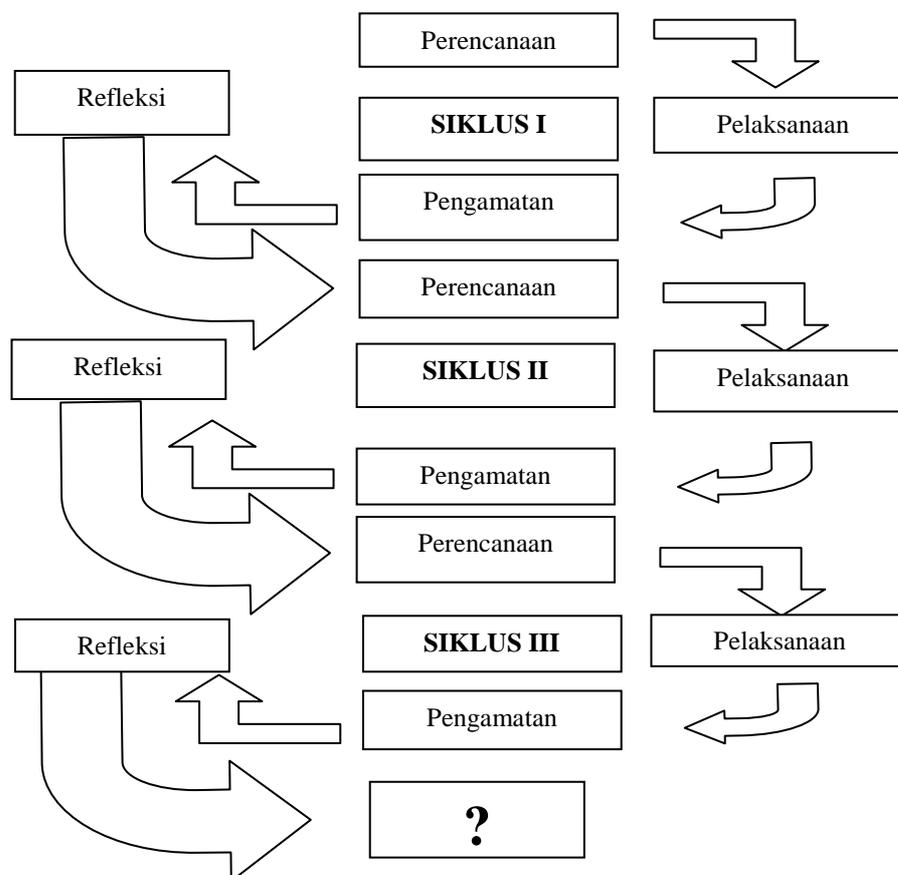
E. Rencana Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk pemecahan masalah dengan ruang lingkup yang tidak terlalu luas berkaitan dengan hal-hal yang dihadapi pendidik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Berkaitan dengan penelitian ini, perubahan diarahkan pada strategi atau pendekatan pembelajaran yang peneliti lakukan sendiri pada kegiatan pembelajaran di kelas.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengkaji permasalahan yang menyangkut perilaku seseorang atau kelompok tertentu di satu lokasi tertentu dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan dan mengkaji sampai sejauh mana dampak perlakuan itu dan menghilangkan aspek-aspek negatif dari pelaku yang sedang diteliti.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dua siklus. Tiap siklus terdapat tiga kali pertemuan. Tiap-tiap siklus berkesinambungan artinya proses dan hasil dari siklus I akan ditindak lanjuti dalam siklus II. Adapun langkah- langkah / siklus penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 63



Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Zaenal, 2007:20)

Prosedur penelitian kelas ini setiap siklus meliputi: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Tindakan (*Acting*), (3) Observasi (*Observing*), dan (4) Refleksi (*Reflecting*)⁵.

A. Siklus I

1. Perencanaan

- a) Membuat alat peraga berupa kartu pecahan.
- b) Membuat Rencana Pembelajaran.
- c) Membuat lembar pengamatan untuk melihat kondisi belajar mengajar.

(1) Lembar pengamatan untuk siswa , meliputi:

⁵ Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag, 2009), hlm. 76.

- Keaktifan dalam bertanya.
- Keaktifan siswa terhadap alat peraga.
- Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas.
- Keaktifan siswa dalam waktu mengerjakan dipapan tulis.

(2) Lembar observasi untuk guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

- Proses kegiatan belajar mengajar.
- Metode yang digunakan.
- Cara penyampaian konsep.
- Cara menggunakan alat peraga.

(3) Lembar observasi.

- Untuk mengetahui apakah siswa tertarik dengan topic pembelajaran menggunakan kartu pecahan.
- Apakah siswa aktif dalam mengikuti proses kegiatan mengajar.
- Apakah siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik.

d) Mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan.

e) Memberikan penjelasan kepada siswa tentang cara menggunakan kartu pecahan dalam operasi hitung pecahan.

2. Tindakan (*Acting*)

Siklus I dilaksanakan dengan 3 pertemuan:

- a. Pertemuan 1 dilaksanakan dengan materi operasi hitung pecahan secara berulang
- b. Pertemuan 2 dilaksanakan dengan materi menjumlahkan dua bilangan satu angka dan menentukan sifat penjumlahan dengan bilangan 1 dan 5
- c. Pertemuan 3 dilaksanakan dengan materi mengerjakan soal tes siklus I

Tindakan yang dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit) adalah sebagai berikut:

- a) Guru melakukan apersepsi dengan metode tanya jawab tentang operasi hitung pecahan dengan tujuan:
 - i. Mengingat kembali konsep penjumlahan pecahan
 - ii. Agar peserta didik memahami materi dengan cepat
 - iii. Pencapaian materi tepat waktu yang direncanakan
 - iv. Memusatkan perhatian pada situasi belajar
 - b) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan
 - c) Proses transformasi materi:

Guru memperagakan penjumlahan dengan hasil sampai 50 dengan alat peraga kartu pecahan. Guru membimbing dan mengamati peserta didik dalam menyelesaikan soal penjumlahan dengan metode Tanya jawab. Setelah selesai diskusi guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil kerja masing-masing kelompok.
 - d) Setelah selesai menyelesaikan soal peserta didik diminta guru menuliskan hasil kerjanya pada papan tulis. Dengan bimbingan guru, peserta didik diharapkan dapat menarik kesimpulan dari materi yang sedang dipelajari
 - e) Guru memberikan tes formatif
3. Observasi (*Observing*)
- a. Teknik pengumpulan data
 - i. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan lembar kerja siswa
 - ii. Observer mengamati dan memberikan penilaian proses pembelajaran dari awal hingga akhir

- b. Alat pengumpulan data
 - i. Tes formatif : pelaksanaan tes ini digunakan untuk memperoleh data kuantitatif berupa tes peserta didik setiap akhir pembelajaran
 - ii. Tes Siklus I dilaksanakan setelah Siklus I untuk memperoleh data kuantitatif di akhir Siklus I
 - iii. Instrumen monitoring observasi guru di kelas

4. Refleksi (*Reflecting*)

Hasil refleksi merupakan landasan untuk menentukan tindakan pada Siklus II meliputi:

- a. Mengetahui kemampuan hasil belajar peserta didik
- b. Mengetahui kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dengan metode kerja kelompok dengan menggunakan alat peraga kartu pecahan.

B. Siklus II

1) Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu pecahan
- 2) Menyiapkan alat bantu mengajar dan mengumpulkan data
- 3) Menyiapkan alat peraga kartu pecahan beserta perencanaan kerja kelompok
- 4) Menyusun latihan evaluasi

b. Tindakan (*Acting*)

Siklus II dilaksanakan dengan 3 pertemuan:

- 1) Pertemuan 1 dilaksanakan dengan materi pengurangan berulang
- 2) Pertemuan 2 dilaksanakan dengan materi menjumlah dan mengurangi bilangan dengan bilangan lain tanpa sisa
- 3) Pertemuan 3 dilaksanakan dengan materi mengerjakan soal tes Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit) adalah sebagai berikut:

- a) Guru melakukan apersepsi dengan metode tanya jawab tentang operasi hitung yang meliputi pengurangan dan penjumlahan dengan tujuan⁶:
 - i. Mengingat kembali konsep pengurangan dan penjumlahan agar peserta didik memahami materi dengan cepat
 - ii. Pencapaian materi tepat waktu yang direncanakan
 - iii. Memusatkan perhatian pada situasi belajar
 - b) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan
 - c) Proses transformasi materi:
Guru memperagakan penjumlahan dengan hasil sampai 50 dengan alat peraga kartu pecahan. Guru membimbing dan mengamati peserta didik dalam menyelesaikan soal perkalian dengan metode diskusi kelompok dan Tanya jawab. Setelah selesai diskusi guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil diskusi masing-masing kelompok.
 - d) Setelah selesai menyelesaikan soal peserta didik diminta guru menuliskan hasil kerjanya pada papan tulis. Dengan bimbingan guru, peserta didik diharapkan dapat menarik kesimpulan dari materi yang sedang dipelajari
 - e) Guru memberikan tes formatif
- c. Observasi (*Observing*)
- 1) Teknik pengumpulan data
 - a) Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan lembar kerja siswa

⁶ Guru memberikan beberapa pertanyaan atau bisa disebut *quiz*, tentang materi yang telah diterangkan dengan metode tanya jawab, dengan harapan siswa dapat mengingat kembali tentang pelajaran yang telah diajarkan yaitu tentang pengurangan.

- b) Observer mengamati dan memberikan penilaian proses pembelajaran dari awal hingga akhir
- 2) Alat pengumpulan data
 - a) Tes formatif : pelaksanaan tes ini digunakan untuk memperoleh data kuantitatif berupa tes peserta didik setiap akhir pembelajaran
 - b) Tes Siklus II dilaksanakan setelah Siklus II untuk memperoleh data kuantitatif di akhir Siklus II
 - c) Instrumen monitoring observasi guru di kelas
- d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini dilakukan analisis data pembahasannya. Kegiatan ini untuk melihat sejauh mana efektifitas kegiatan belajar dengan menggunakan alat peraga kartu pada sub bab operasi bilangan serta untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi baik pada peserta didik, suasana kelas maupun guru.

ii. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang valid dan reliabel dari pelaksanaan penelitian tindakan ini, maka diperlukan kelengkapan data, kualitas alat pengumpulan data dan ketepatan alat analisisnya.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan dengan teliti dan sistematis untuk tujuan tertentu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengeumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai proses belajar yang dialami oleh mereka.

3. Tes

Tes adalah sebuah alat atau prosedur sistematis bagi pengukuran sebuah contoh perilaku.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, fiksi dan sebagainya.⁷ Dokumentasi digunakan sebagai bukti dalam penelitian untuk mencatat kejadian-kejadian selama proses berlangsung.

iii. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah⁸. Sedangkan dalam penelitian ini akan digunakan instrumen evaluasi.

Tabel 3.1

Lembar Instrumen Penilaian

No	Nama	Aspek		
		I	II	III
Keterangan :				
i. Proses Pembelajaran (Pemahaman)				
ii. Proses Pembelajaran (Aktifitas Siswa)				
iii. Tes Formatif				

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 160.

iv. Indikator Keberhasilan

Mengingat dari hasil tes pada umumnya pada kelas ini hasilnya di bawah rata-rata 60 maka tolak ukur keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari:

- a. Perolehan untuk nilai rata-rata kelas 7,5 atau lebih.
- b. Adanya peningkatan prestasi pada kelas tersebut dengan prestasi peserta didik yang memperoleh ketuntasan belajar dari 11 peserta didik yang ada.